

HUBUNGAN KONDISI LINGKUNGAN DENGAN KEJADIAN ISPA PADA BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KERTAK HANYAR TAHUN 2023

THE RELATIONSHIP OF ENVIRONMENTAL CONDITIONS WITH THE INCIDENCE OF ARI IN TODDLERS IN THE WORKING AREA OF THE KERTAK NEW HEALTH CENTER IN 2023

Taufik Kurrahman¹, Eddy Rahman², M. Febriza Aquarista³

¹Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, UNISKA, NPM. 19070429

²Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, UNISKA, NIDN. 1121098601

³Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, UNISKA, NIDN. 1116128801

Email: ufikku1@gmail.com

Abstract

Ari disease is a disease that often occurs in toddlers, because the body's defense system is still low toddlers, Ari phenomenon in the area of Kertak Hanjar that occurs in the community, especially in toddlers from disease symptoms such as cough, runny nose, fever and sore throat. Acute respiratory infections are the leading cause of global morbidity and mortality. The purpose of this study was to determine the relationship of smoking behavior, ventilation, occupancy density with the incidence of acute respiratory infections (ARI) in the Working Area of the Kertak Hanyar Health Center in 2023 this research uses analytical survey research with a cross sectional approach the target research population of toddlers at the Kertak Hanyar Health Center in 2023 is 3,730. Large sample of 97 respondents. Sampling technique using accidental sampling instruments this study was conducted by interviewing through questionnaires. Univariate results that experienced the incidence of Ari 61 (62.9%), smoking behavior 63 (64.9), ventilation does not meet the requirements 72 (74.2%), occupancy density does not meet the requirements 74 (76.3%) based on the results of statistical tests there is a relationship smoking behavior (p-value 0.010), ventilation (p-value 0.012), occupancy density (p-value 0.014). With the incidence of acute respiratory infections (Ari) advice for puskesmas kertak hanlar this study needs preventive efforts through counseling can be with video playback about Ari disease and multiply information about Ari through posters affixed to puskesmas or other places that are easily visible and readable.

Keywords: incidence of Ari, smoking behavior, ventilation, occupancy density

Abstrak

Penyakit ISPA adalah penyakit yang sering terjadi pada balita, karena sistem pertahanan tubuh balita masih rendah, fenomena ISPA Di Wilayah Kertak Hanyar yang terjadi di masyarakat terutama pada balita dari penyakit gejala seperti batuk, pilek, demam dan sakit tenggorokan. Infeksi Saluran Pernafasan Akut adalah penyebab utama morbiditas dan mortalitas global. Tujuan penelitian ini mengetahui hubungan Perilaku Merokok, Ventilasi, Kepadatan Hunian Dengan Kejadian Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) Di Wilayah Kerja Puskesmas Kertak Hanyar Tahun 2023. Peneliti ini menggunakan penelitian survey analitik dengan pendekatan *cross sectional* populasi penelitian sasaran pada balita di Puskesmas Kertak Hanyar Tahun 2023 sebanyak 3,730. Besar sampel 97 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan accidental sampling instrumen penelitian ini dilakukan dengan wawancara melalui kuesioner. Hasil

univariat yang mengalami Kejadian Ispa 61 (62.9%), Perilaku Merokok 63 (64,9), Ventilasi tidak memenuhi syarat 72 (74,2%), Kepadatan Hunian tidak memenuhi syarat 74 (76,3%) Berdasarkan hasil uji statistik ada hubungan Perilaku Merokok (p-value 0,010), Ventilasi (p-value 0,012), Kepadatan Hunian (p-value 0,014). Dengan kejadian infeksi saluran pernapasan akut (ISPA)Saran bagi puskesmas kertak hanyar penelitian ini perlu adanya upaya-upaya preventifnya melalui penyuluhan bisa dengan pemutaran vidio tentang penyakit ISPA dan memperbanyak informasi tentang ISPA melalui poster-poster yang ditempel di puskesmas atau tempat-tempat lain yang mudah terlihat dan dibaca.

Kata Kunci: Kejadian ISPA, Perilaku Merokok, Ventilasi, Kepadatan Hunian

DAFTAR PUSTAKA

1. Kemenkes RI, 2011. *Pedoman Pengendalian Infeksi Saluran Pernapasan Akut*.
2. Riskesdas, 2018. *Informasi tentang prevalensi tertinggi pada ISPA di Kota Banjarmasin*. Jakarta: Menteri Kesehatan Republik Indonesia. (Diakses Pada Tanggal 02 April 2023)
3. Lingga, R.N., Nurmaini., Devi, N.S, 2014. *Hubungan Karakteristik Rumah Dengan Kejadian ISPA Pada Balita Dalam Keluarga Prokok Di Kelurahan Gundaling I Kecamatan Berastagi Kabupaten Karo Tahun 2014 : 1-10* (Diakses Pada Tanggal 16 April 2023)
4. Notoatmodjo. 2003. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
5. Notoatmodjo. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
6. Maharani, D., Yani, F. F., & Lestari, Y, 2017. *Profil Balita Penderita Infeksi Saluran Nafas Akut Atas di Poliklinik Anak RSUP DR. M. Djamil Padang Tahun 2012-2013*. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 6(1), 152-157. (Diakses Pada Tanggal 12 April 2023)
7. Nandalike, N. Y, 2019. *Hubungan Kejadian Stunting Dengan Riwayat Penyakit Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) Pada Balita Usia 24-59 Bulan Di Desa Mataram Ilit Kecamatan Seputih Surabaya Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2019*. Skripsi Sarjana. Fakultas Kedokteran. Universitas Malahayati, Bandar Lampung. (Diakses Pada Tanggal 14 April 2023)
8. Sunaryanti, S. S. H., Iswahyuni, S., & Herbasuki, H, 2019. *Hubungan Antara Ventilasi Dan Kepadatan Hunian Dengan Kejadian Penyakit Ispa Pada Balita Di Desa Cabean Kunti, Kecamatan Cepogo, Kabupaten Boyolali Tahun 2018*. *Avicenna: Journal of Health Research*, 2(2). (Diakses Pada Tanggal 17 April 2023)
9. Malina, L. dkk, 2014. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian ISPA Pada Anak Balita Di Puskesmas Panyabunganjae Kabupaten Mandailing Natal*. Mahasiswa Departemen Epiemiologi FKM USU, Dosen Departemen Epiemiologi FKM USU. (Diakses Pada Tanggal 16 April 2023)
10. Andi Suci Indah Lestari, 2022 *Hubungan Sanitsi Fisik Rumah Dengan Kejadian ISPA Pada Balita Di Tamangappa Antang Makasar*.